

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi memang tidak dapat terlepas dari dampaknya terhadap kesehatan. Ada yang baik dan ada yang buruk, dan masih banyak juga faktor lain yang mempengaruhinya. Penggunaan komputer sendiri dimasa sekarang semakin menjamur, baik di kantor-kantor hingga merambah dunia pendidikan bahkan rumah-rumah pribadi. Berbicara mengenai radiasi agaknya masih terlampau jauh karena beberapa penelitian yang sudah dilakukan para ahli belum memberikan bukti-bukti jelas untuk terlalu takut akan hal ini, dan sejauh ini sebagian besar riset membuktikan bahwa radiasi dari monitor komputer masih berada dalam batas yang aman-aman saja bila penggunaannya tidak terlalu berlebihan. Namun yang paling sering terdeteksi adalah adanya gangguan yang berhubungan dengan mata seperti mata lelah, pegal, mata kering, kesulitan menangkap objek hingga sakit kepala yang bisa disebabkan akibat gangguan tersebut (Daniel, 2004).

Gangguan kesehatan pada pengguna komputer antara lain kelelahan mata karena terus menerus memandang monitor atau *Video Display Terminal* (VDT). Kumpulan gejala kelelahan pada mata ini disebut *Computer Vision Syndrome* (CVS). Gejala-gejala yang termasuk dalam CVS ini antara lain penglihatan kabur, mata kering, nyeri kepala, sakit pada leher, bahu dan punggung. Sedangkan mata

**Dalam Al-Qur'an telah disebutkan:**

السَّمْعَ يَمَلِكُ مَنْ أَمَّ وَالْأَرْضَ السَّمَاءَ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مَنْ قُلْ  
 مَنْ أَلْمَيْتَ وَيُخْرِجُ أَلْمَيْتَ مِنَ الْحَيِّ يُخْرِجُ وَمَنْ وَالْأَبْصَارَ  
 تَتَقُونَ أَفَلَا فِقُلْ اللَّهُ فَسَيَقُولُونَ أَلَمْ يَدْبِرْ وَمَنْ الْحَيِّ

Artinya:

Katakanlah: `Siapakah yang memberi rezki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan siapakah yang mengatur segala urusan? `Maka mereka akan menjawab: `Allah`. Maka katakanlah: `Mengapa kamu tidak bertakwa (kepadanya)? `(QS. Yunus : 31).

Di Amerika Serikat, lebih dari 100 juta orang menggunakan komputer, lebih 50% pengguna komputer mengalami CVS sebagai istilah yang digunakan oleh American Optometric Association (American Academy of Ophthalmology, Orbit, Eyelids, and Lacrimal System, Section 7, Basic and Clinical Science Course, 1997-1998)

Sebuah penelitian di AS pernah memberikan bukti bahwa pengguna komputer ternyata lebih jarang mengedipkan mata dibanding kedipan normal mata yang terjadi sekitar 12 kali permenit. Rata-rata yang didapat adalah hanya 5 kali berkedip per menit saat menggunakan komputer, padahal mengedipkan mata ini sangat penting untuk mengurangi resiko mengalami mata kering karena semakin lama mata terbuka terus-menerus akan semakin tinggi kemungkinan kornea mata untuk mengalami dehidrasi dan dapat merasa panas atau sakit, terasa seperti ada

Mata kering adalah keadaan kurang atau tiadanya air mata hingga lapis air mata mudah pecah atau mendapat bercak kering. Ada beberapa sebab, yang alami, faktor usia, makin berumur, produksi air matapun berkurang. Faktor lingkungan, mata lelah dan gatal, mudah kering akibat terlalu lama terpajan pendingin ruangan (AC), pencemaran udara, sinar menyilaukan, termasuk radiasi komputer (Sidarta, 2004).

Dengan melihat latarbelakang di atas maka perlu kiranya untuk meneliti pengaruh lama kerja di depan komputer terhadap tingkat kekeringan air mata.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat ditarik sebuah pertanyaan sebagai perumusan masalah yaitu "Apakah ada pengaruh lama kerja di depan komputer terhadap tingkat kekeringan air mata?"

## **C. Keaslian Penelitian**

Sepengetahuan penulis penelitian tentang Pengaruh Lama Kerja di depan Komputer terhadap Tingkat Kekeringan Air Mata belum pernah dilakukan, tetapi terdapat penelitian pendukung yang dibuat oleh Tsubota, dkk (1999) mengenai Penyakit yang berhubungan dengan Abnormalitas Permukaan Okuler. Tujuannya

Tujuan penelitian yaitu :

1. Tujuan umum yaitu untuk mengetahui pengaruh lama kerja di depan komputer terhadap tingkat kekeringan air mata.
2. Tujuan khusus :
  - a) untuk menilai tingkat kekeringan air mata berdasarkan lama kerja di depan komputer
  - b) untuk menilai tingkat kekeringan air mata berdasarkan usia
  - c) untuk menilai tingkat kekeringan air mata berdasarkan penggunaan ruang dengan penyejuk ruangan (AC)
  - d) untuk menilai tingkat kekeringan air mata berdasarkan peningkatan tingkat kekeringan air mata

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu agar dapat diketahui waktu kerja di depan komputer yang ideal dimana pekerja tersebut mendapat hasil yang optimal dengan komputernya tanpa adanya gangguan mata kering.

### **2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pengaruh lama kerja di depan komputer terhadap tingkat kekeringan air mata.